

## PELATIHAN ACCURATE BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF

Elsa Imelda<sup>1</sup>, Phebe Callista<sup>2</sup>, Winda Aprillia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Email: [elsai@fe.untar.ac.id](mailto:elsai@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Email: [phebe.125190021@stu.untar.ac.id](mailto:phebe.125190021@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Email: [winda.125190112@stu.untar.ac.id](mailto:winda.125190112@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*Accounting information systems that are useful in decision making play an important role in planning corporate strategy in order to achieve company goals. Accounting information systems taught in schools often only teach manual recording of transactions. With advances in information technology, the accounting process has also developed to make it easier for users to record transactions effectively. To complete the study materials of high school students, learning about the computerized accounting process is needed. One of the accounting software that is suitable for companies in Indonesia is Accurate software which has been adapted to Financial Accounting Standards and tax provisions that apply in Indonesia. This training aims to provide training and understanding of the sales cycle process using Accurate software to students in SMA Kristen Yusuf. It is expected that students can strengthen their knowledge of the sales transaction cycle process with Accurate software. The sales system is an activity that requires information from inventory control and then provides information to the cash receipt system. Furthermore, processing in a sales cycle that is done well will have a positive impact on other cycles. The sales cycle consists of 6 types of forms which are: sales quotation, sales orders, delivery order, sales invoices, customer receipts, and sales returns. Each form has its own function but still relates to each other so that it is flexible. The implementation of the training includes material delivery, quizzes during the training, questions and answers, and post-test.*

**Keywords:** Accurate, Sales cycle, Accurate Software

### ABSTRAK

*Sistem informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan menjadi peranan penting untuk merencanakan strategi perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diajarkan di sekolah seringkali hanya mengajarkan pencatatan transaksi secara manual. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi, proses akuntansi juga ikut berkembang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi secara efektif. Untuk melengkapi pembekalan siswa/i SMA, dibutuhkan pembelajaran mengenai proses akuntansi secara komputerisasi. Salah satu software akuntansi yang sesuai dengan perusahaan di Indonesia adalah software Accurate dimana telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pelatihan ini mempunyai tujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman proses siklus penjualan menggunakan software Accurate kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf. Diharapkan siswa/i dapat menguatkan pengetahuan mengenai proses siklus transaksi penjualan dengan software Accurate. Sistem penjualan adalah kegiatan yang membutuhkan informasi dari kontrol persediaan lalu memberikan informasi kepada sistem penerimaan kas. Selanjutnya, pemrosesan dalam siklus penjualan yang dilakukan dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap siklus lainnya. Siklus penjualan yang terdiri dari 6 jenis form, yaitu: penawaran penjualan, pesanan penjualan, pengiriman penjualan, faktur penjualan, penerimaan penjualan, dan retur penjualan. Setiap form tersebut memiliki fungsinya masing-masing tetapi tetap berhubungan satu sama lain sehingga bersifat fleksibel. Pelaksanaan pelatihan mencakup penyampaian materi, kuis selama pelatihan, tanya jawab, dan post-test.*

**Kata kunci:** Accurate, Siklus Penjualan, Software Accurate

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Romney & Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Saat ini teknologi informasi makin meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis dengan cara

mengotomatisasi kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual (Laudon & Laudon, 2020). Dengan peningkatan teknologi informasi, sistem akuntansi juga turut ikut berkembang sehingga memudahkan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi menjadi lebih cepat dan mudah. Software akuntansi yang merupakan hasil dari teknologi informasi juga makin banyak jenisnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan *software* akuntansi. Olatunjid dan Olusegun (2021) meneliti bahwa sistem komputerisasi akuntansi dapat meningkatkan keefektifan sistem operasi di perusahaan. Bahkan fraud atau pelanggaran yang sering terjadi di perusahaan dapat dicegah dan dideteksi jika menggunakan sistem komputerisasi akuntansi yang terintegrasi. Penggunaan *software* akuntansi dapat meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi (Wahyuddin & Afriani, 2018). Penggunaan komputerisasi akuntansi juga memiliki hubungan yang positif terhadap akuntan yang bekerja di perusahaan farmasi di Jordania (Kasasbeh, 2016). Implementasi sistem akuntansi dapat meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah (Lintong et al., 2017). Efisiensi dan kemudahan penggunaan yang dimiliki oleh *software* akuntansi dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Chong & Nizam, 2018).

Seiring berkembangnya teknologi informasi, *software* akuntansi pun ikut berkembang menjadi berbagai macam jenis menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna agar dapat melakukan sistem operasi yang memudahkan dan meningkatkan keefektifan sistem akuntansi dalam suatu perusahaan. Salah satu *software* akuntansi yang berguna untuk memudahkan pencatatan transaksi adalah *software* Accurate versi 5. Salah satu kelebihan dari *software* Accurate versi 5 ini antara lain, sistem pencatatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan standar di Indonesia (Erick, 2019). Standar yang dipakai di Indonesia adalah Standar Akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Undang-undang Perpajakan di Indonesia. Oleh karena itu, *software* ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dan banyak dipelajari di sejumlah Perguruan Tinggi.

SMA Kristen Yusuf ingin memberikan pembekalan *software* akuntansi yang cukup bagi siswa/i mereka. Hal itu dikarenakan, adanya kesadaran dari pihak sekolah akan pentingnya siswa/i untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan mendalam mengenai proses akuntansi secara komputerisasi, khususnya pada bagian siklus penjualan.

Dari permasalahan yang dialami oleh mitra, maka tim PKM memutuskan untuk memberikan pembekalan mengenai pengoperasian siklus penjualan menggunakan *software* Accurate kepada siswa/i Kristen Yusuf. Dengan itu, siswa/i dapat mempelajari bagaimana cara kerja siklus penjualan secara komputerisasi dari awal hingga ke pelaporan keuangan dengan cara menginput transaksi permintaan ke konsumen, transaksi penjualan ke konsumen, transaksi pengeluaran barang dari gudang, transaksi tagihan ke konsumen, transaksi retur penjualan, transaksi pelunasan piutang dagang, serta menampilkan laporan terkait penjualan yang dibutuhkan.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

- Pelatih memberikan pelatihan secara daring melalui media *Zoom*.
- Pelatih menjelaskan secara *tutorial* mengenai proses siklus penjualan menggunakan *software* Accurate
- Pelatih memberikan kuis bagi para peserta sebagai umpan balik atas pelatihan yang telah diberikan
- Pelatih memberikan *post-test* bagi para peserta sebagai tolak ukur pemahaman peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Software* Accurate merupakan aplikasi *software* akuntansi yang membantu untuk mencatat transaksi yang dilakukan oleh pengguna sehingga menghasilkan laporan keuangan. Misalnya untuk membuat bukti transaksi atas keluar masuknya persediaan, kas, hutang, piutang, dan

lainnya. Accurate juga merupakan aplikasi berbasis teknologi yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi perhitungan yang tepat. Kelebihan dari *software* Accurate sebagai berikut:

- a. Mudah digunakan
- b. Memiliki fitur perpajakan
- c. Sistem pencatatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- d. Perhitungan nilai transaksi yang sangat besar
- e. Tidak ada batasan dalam akses penambahan user, transaksi, pembuatan akun, multi bahasa dan lain-lain.
- f. Tingkat keamanan yang baik dikarenakan setiap pengguna dapat mengatur kata sandi masing-masing untuk setiap aktivitas dengan 3 tingkatan, yaitu: untuk membuat, merubah, dan melaporkan.
- g. Terdapat variasi jenis file laporan ketika di ekspor, seperti: *.xlsx, pdf, csv., filertf, dan filetxt.*
- h. Tersedia 2 pilihan menu bahasa, yaitu: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Namun ada keterbatasan dari *software* accurate, yaitu:

- a. Sulit dimodifikasi karena Accurate dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang sesuai dengan PSAK.
- b. Bukan merupakan database yang dapat mencakup seluruh kegiatan operasional perusahaan karena dasar dari accurate adalah sebagai *software* akuntansi dan bukan sebagai *software* operasional. Contohnya, pembayaran gaji tidak dapat dilakukan di Accurate 5, hanya dapat dicatat secara global saja. Untuk pencatatan gaji karyawan, hanya dapat dilakukan di Accurate *Online*.

*Software* Accurate sendiri memiliki berbagai versi dari pertama hingga yang terkini adalah versi 5 untuk varian *desktop*. Tidak hanya itu, *software* Accurate juga dapat digunakan secara online melalui *cloud* dengan Accurate *Online* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Lalu, untuk varian *desktop* sendiri, dibagi menjadi 3 jenis varian sebagai berikut.

- a. *Standard Edition* : Diperuntukkan untuk perusahaan yang bergerak di bidang *Trading*, Dagang, Jasa, dan Distributor.
- b. *Deluxe Edition* : Diperuntukkan untuk perusahaan kontraktor, *project* umum, dan perusahaan cabang yang ingin melihat laba rugi percabang.
- c. *Enterprise Edition* : Diperuntukkan untuk perusahaan produksi, manufaktur yang menggunakan *standard cost*.

Dalam *software* Accurate Desktop, terdapat beberapa jenis modul, antara lain:

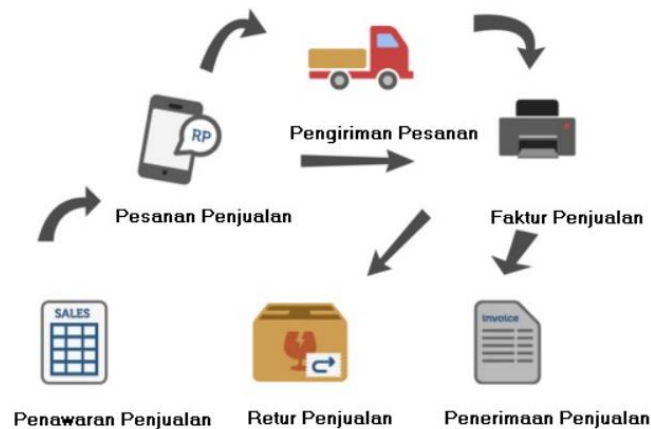
- a. General Ledger
- b. Kas dan bank
- c. Persediaan
- d. Penjualan
- e. Pembelian
- f. Aset tetap
- g. Project kontraktor, Project Umum dan Laporan Laba Rugi Cabang (Varian Deluxe & Enterprise)
- h. Manufaktur dan jenis perusahaan lainnya

Selain modul yang sudah disebutkan diatas, fitur lainnya yang diberikan oleh Accurate antara lain:

1. Multi Fungsi

- a. *Multi currencies*: Pengguna dapat mencatat transaksi dengan menggunakan berbagai mata uang asing terutama untuk akun tipe kas/bank, piutang, dan hutang
  - b. *Multi warehouse*: Pengguna dapat mencatat barang yang terdapat di beberapa gudang sehingga dapat dengan mudah mengetahui kuantitas suatu barang dalam tiap gudang
  - c. *Multi user*: Beberapa pengguna dapat mengakses suatu data yang sama dengan menggunakan komputer yang berbeda tetapi tetap terhubung dengan jaringan yang sesuai dengan akses dan *password* masing- masing
  - d. *Multi sales tax*: tingkat pajak penjualan (PPN) dan pajak penjualan barang mewah dapat dihitung dengan menggunakan fitur ini baik pada faktur pembelian maupun penjualan
  - e. *Multi discount*: Pencatatan diskon item dan diskon faktur dengan diskon bertingkat (contoh: 10+20+25). Diskon item dan diskon faktur ini dapat diisikan dalam bentuk persen bertingkat atau langsung
  - f. *Multi salesman*: nama penjual dapat ditampilkan pada setiap faktur penjualan yang dibuat dan juga dapat langsung ditentukan batasan komisi yang akan diberikan kepada penjual tersebut
  - g. *Multi form template*: setiap form dapat didesain sendiri dengan satu macam jenis cetakan *voucher*.
  - h. *Multi unit*: setiap item barang dapat dibagi satuannya menjadi 3 tingkatan. Tingkat pertama (unit 1) akan digunakan sebagai unit *default* dalam perhitungan setiap kuantitas dimana tingkatan berikutnya akan dikalikan dengan standar unit 1 tersebut.
2. *Bilingual*  
Dapat beroperasi dengan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
  3. *Cost method*  
Terdapat berbagai pilihan untuk perhitungan persediaan antara lain: metode rata-rata (*Weighted-average*) atau FIFO (*First in First Out*) dengan pencatatan metode perpetual
  4. *Customize report*  
Fitur yang membuat pengguna Accurate memodifikasi jenis laporan yang disediakan di Accurate sesuai dengan pengelompokan dan tampilan yang diinginkan.
  5. *Client server*  
Fitur ini membuat pengguna dapat mengoperasikan komputer dengan sistem *client server*. Model kerja dari sistem tersebut menggunakan *database* yang diletakkan di dalam satu komputer (*server*) dimana penginputan data dilakukan dari komputer *client server* sehingga menjamin sampainya data yang di input oleh *user* ke dalam *server* (tempat *database*)

Sistem pemrosesan transaksi dapat dibedakan menjadi beberapa tahap, yaitu sistem pengeluaran, konversi, dan pendapatan. Sistem pendapatan berkaitan dengan penjualan barang dagang dan penerimaan kas. Siklus penjualan di Accurate dimulai dari transaksi pemesanan oleh pelanggan ke perusahaan, kemudian ke proses pengiriman barang pesanan, penagihan hutang (*invoice*) hingga ke tahap pelunasan piutang oleh pelanggan.



Gambar 1. Tampilan sistem penjualan di *software* Accurate  
Sumber: Penulis, 2022

Pelatihan di SMA Kristen Yusuf kali ini mencakup siklus penjualan. Untuk menjalankan siklus penjualan menggunakan *software* Accurate terdapat 6 jenis *form*, yaitu:

1. Penawaran Penjualan (*Sales Quotation*)

*Form* ini berfungsi bagi pengguna Accurate ketika menerima penawaran dari calon pelanggan saat mereka ingin memesan produk.

2. Pesanan Penjualan (*Sales Order*)

Setelah *form* penawaran disetujui, maka pesanan penjualan dapat dibuat dengan mengacu pada penawaran penjualan yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat pembuatan pesanan penjualan, pengguna tidak perlu lagi mengisi ulang daftar barang yang sudah dibuat pada penawaran penjualan. Accurate dapat secara otomatis menarik data penawaran ke dalam pesanan penjualan.

3. Pengiriman Penjualan (*Delivery Order*)

Setelah pesanan penjualan disepakati maka harus dilakukan pengiriman penjualan. Pada *form* pengiriman penjualan, Accurate dapat menarik data pesanan penjualan yang diinginkan ke dalam pengiriman penjualan, sehingga tidak perlu dilakukan penginputan ulang barang dan jumlah kuantitas yang sudah ada sebelumnya di pesanan penjualan.

4. Faktur Penjualan (*Sales Invoice*)

Dalam *form* ini pelanggan akan diberikan faktur penjualan yang berguna untuk pengagihan atas pengiriman barang yang telah diterima oleh pelanggan. Pada *form* ini, piutang penjualan akan diakui

5. Penerimaan Penjualan (*Customer Receipt*)

Pada *form* ini pengguna dapat membuat penerimaan penjualan dari pelanggan. Penerimaan giro mundur, dan multi faktur serta potongan pph 23 dapat dilakukan pada alur ini. Pemotongan piutang juga akan diakui dalam *form* ini.

6. Retur Penjualan (*Sales Return*)

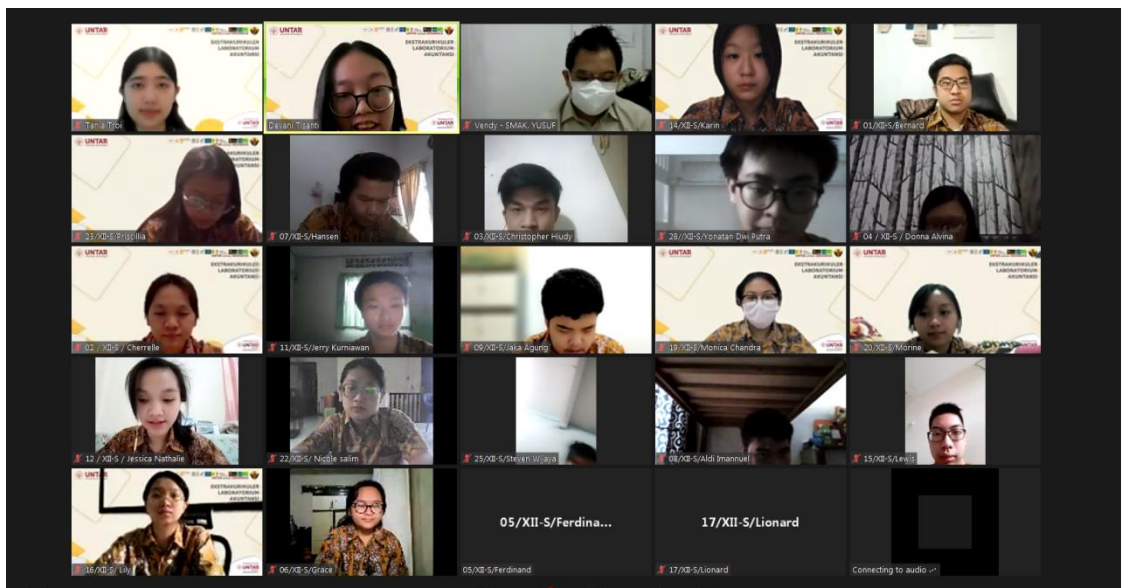
Dalam *form* retur penjualan, akan dilakukan pencatatan pengembalian barang yang dikembalikan oleh pelanggan beserta pemotongan piutang apabila masih terdapat piutang yang belum terbayar. Jika terjadi retur penjualan, maka persediaan barang juga akan langsung bertambah.

Setiap *form* memiliki fungsi yang berbeda, namun dalam pengaplikasian sebenarnya saling berhubungan dimana satu *form* akan berfungsi dengan tepat, jika dihubungkan dengan *form*

lainnya. Meskipun semua *form* saling berhubungan, tidak diwajibkan untuk mengikuti seluruh *flowform* tersebut sehingga penggunaan *form* di atas bersifat fleksibel. *Form* yang wajib dibuat dalam siklus penjualan di Accurate adalah *form Sales Invoice* dan *Customer Receipt*.

Pelaksanaan terdiri dari 3 pelatihan yang dilakukan secara online. Saat ini telah dilakukan 1 kali sesi pelatihan. Siswa diberikan aplikasi software Accurate dengan versi edukasi seperti yang telah diterapkan di Laboratorium Akuntansi di program studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara. Setiap siswa wajib melakukan install software di laptop atau komputer di rumah mereka masing-masing. Ada rencana pelaksanaan terakhir akan melakukan kunjungan ke kampus Universitas Tarumanagara.

Siswa sangat antusias dalam kegiatan pelatihan ini karena mereka belum pernah mendapatkan pelatihan software akuntansi. Padahal materi pelajaran akuntansi di SMA Kristen Yusuf cukup dalam dibandingkan sekolah lain dan SMA Kristen Yusuf sering mendapatkan juara dalam lomba Akuntansi yang diadakan di Universitas Tarumanagara. Berikut foto kegiatan



Gambar 2 Foto saat pelatihan



Gambar 3 Foto penyerahan souvenir ke kepek SMA Kristen Yusuf

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM akan dilaksanakan di bulan April dan Mei sehingga hingga saat ini baru 1x diadakan pelatihan. Siswa SMA Kristen Yusuf sudah menunjukkan antusiasme yang menarik dan telah menyusun jadwal agar semua siswa kelas XI dapat mengikutinya. Bahkan tidak tertutup kemungkinan untuk siswa kelas XII mengikuti juga jika telah selesai ujian akhir kelulusan. Kegiatan PKM ini sangat berguna bagi siswa SMA yang akan melanjutkan pendidikan di pendidikan tinggi. Saat wawancara dilakukan, siswa SMA ini ada beberapa yang mempertimbangkan untuk mengambil kelas sore atau malam atau kelas karyawan karena mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang juga mempengaruhi keuangan di keluarga. Mereka mempertimbangkan untuk bekerja sambil kuliah. Mereka mengatakan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mereka jika mereka bekerja.

#### REFERENSI

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1–25.  
<https://doi.org/10.24924/ijise/2018.04/v6.iss1/01.26>
- Erik. (2019). *Kelebihan dan Kekurangan Accurate 5*. <https://accuratesoftware.id/kelebihan-dan-kekurangan-accurate-5/>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2020) Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Kasasbeh, Feras Izzah Oqlah (2016). *The Impact of Computerized Accounting System on Accountants Performance in the Jordanian Medicine Shareholding Companies: A Field*

---

*Study. International Research Journal of Finance and Economics. Issue 147*

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (Sixteenth)*. Pearson.

Olatunji, Olaoye Clement & Dada David Olusegun (2021). Computerized Accounting System and Performance of Universities in Southwest Norwegia. *International Journal of Management*, 12 (5), 72-85

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson